

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Topeng Cisalak adalah kesenian teater khas Betawi yang berasal dari Kampung Cisalak Depok Jawa Barat. Topeng Cisalak merupakan seni teater tradisional kerakyatan yang terdiri dari unsur-unsur seni musik, seni tari, seni vokal, seni sastra, dan seni teater. Nama Cisalak diambil dari nama tempat kesenian tersebut tumbuh, mekar, serta berkembang (dari bentuk asalnya).

Perkembangan Topeng Cisalak ini masih dilestarikan hingga saat ini dan sangat terkenal di daerah Kota Depok. Selain karna fungsinya, kecintaan masyarakat akan budaya sangat mempengaruhi keberadaan Topeng Cisalak ini. Kesenian Topeng Cisalak saat ini mulai berkembang di berbagai wilayah seperti DKI Jakarta, dan Bekasi.

Pertunjukan topeng Cisalak biasa dipertunjukan pada malam hari, yaitu sekitar pukul 20.00 sampai pukul 03.00 dini hari. Pada saat ini pementasan lebih dipersingkat jangka waktu nya menjadi 2 atau 3 jam sesuai dengan penanggap. Waktu pementasan juga tidak harus dilakukan malam hari. Pentas topeng saat ini dilakukan apabila ditanggap, sehingga waktu pementasan menyesuaikan dari pemesan yang menanggap.

Kesenian Topeng Cisalak mengalami bentuk transmisi ke berbagai daerah, salah satunya DKI Jakarta dan Bekasi. Proses penyebaran transmisi setiap daerah berbeda-beda. Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di DKI Jakarta yaitu

adanya bentuk pertunjukan tarian saja, yaitu Tari Topeng Tunggal. Tari Topeng Tunggal adalah salah satu tarian khas Betawi yang menggunakan tiga properti kedok dalam bentuk penyajiannya. Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi yaitu memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Pertunjukan kesenian topeng cisalak yang dulunya dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan hanya sampai pukul 02.00 WIB. Bentuk pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi menyajikan bentuk tarian yaitu Tari Lipet Gandes.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak mengalami proses transmisi ke daerah DKI Jakarta dan Bekasi dengan pertunjukan yang disajikan dengan penyajian yang berbeda, tetapi tidak menghilangkan ciri khas asli bentuk pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak.

Proses penelitian dalam skripsi yang berjudul Transmisi Kesenian Topeng Cisalak ini terhenti karena adanya pandemic Covid-19 dan tidak dapat melakukan observasi langsung dilapangan melainkan hanya mendapatkan data dari sumber internet dan melakukan wawancara melalui online.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740: Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2017. *Folklor Betawi: Kebudayaan dan Kehidupan Orang Betawi*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Brandon, James R. 1967. *Theatre in Southeast Asia*. Terjemahan Soedarsono. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Bandung: P4ST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia).
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2016. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Herlinawati, Lina. 2006. *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kusudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kota Depok Dalam Angka 2019. tn.* 2019. Depok: BPS Kota Depok.
- Kusmiyati Hermien. 2002. “Transmisi Seni Pertunjukan topeng Dhalang Rukun Perawas Di Madura”, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mariato, Dwi M. 2015. *Art & Levitation Seni Dalam Cakrawala*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Multigrafindo.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Moelyono, M Anton. 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ruchiat, Rahmat. 2013. *Ikhtisar Kesenian Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Propinsi DKI Jakarta.
- Ratna, Khuta, Nyoman. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Suswandari. 2017. *Kearifan Lokat Etnik Betawi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutiyono. 2009. *Puspawarna Seni Tradisi dalam Perubahan Sosial-Budaya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

B. Sumber Webtografi

www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-der.php?id=844 Diunggah di

internet pada tanggal 20 April 2011

<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1063>

https://id.wikipedia.org/wiki/Topeng_tunggal

C. Narasumber

Kartini Kisam. Sebagai Maestro Tari Topeng Betawi.

Udin Kancrit. Sebagai Pimpinan Sanggar Margasari Kacrit Putra.

Andi Supardi. Sebagai Ketua Sanggar Topeng Kinang Putra Cisalak.